

ABSTRAK

Muhammad Muhajir. Nim. 108313213. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode STAD di Kelas V Sd Negeri 122 Sayur Maincat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang termotivasi pada proses belajar, siswa kurang mampu menentukan Unsur cerita pendek, dan menjelaskan materi tentang unsur cerita pendek guru kurang mengarahkan siswa dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Selanjutnya yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode STAD di kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat.

Metode pembelajaran yang diupayakan untuk menggunakan metode STAD. Dalam hal ini metode STAD dapat membantu siswa lebih aktif dan melatih siswa untuk memberikan pendapat pada waktu proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat yang berjumlah 27 orang siswa. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan angket.

Tahapan penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus. Pada siklus I pertemuan I minat belajar siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata 37,07%, sedangkan pada pertemuan II juga masih tergolong rendah dengan rata-rata 53,04% dan rata-rata angket 66%. Berdasarkan kesimpulan sementara bahwa minat belajar siswa belum meningkat, sehingga perlu perbaikan dan pengembangan pembelajaran yang lebih jelas pada siklus II. Ternyata setelah melakukan metode pembelajaran STAD minat belajar siswa meningkat. Hasil observasi minat belajar siswa pada siklus II pertemuan I sudah tergolong cukup dengan rata-rata 75,92%, sedangkan pada pertemuan II sudah meningkat menjadi sangat baik dengan rata-rata 89,54% dan rata-rata angket 82,7%.

Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan I masih tergolong rendah dengan rata-rata 66,66%, dan pada pertemuan II masih tergolong cukup dengan rata-rata 73,33%. Untuk itu guru masih perlu melaksanakan perbaikan ternyata pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 83,33% dan pada pertemuan II pembelajaran guru menjadi baik dengan rata-rata 93,33%.

Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran STAD terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 122 Sayur Maincat. Dan disarankan metode pembelajaran ini digunakan pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa.